

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (> 37 minggu) tanpa disertai penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) pada saat uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada servik (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan pada servik (Kurniawati, dkk, 2009).

Sectio caesaria adalah lahirnya janin, plasenta dan selaput ketuban melalui irisan yang dibuat pada dinding perut dan rahim. Banyak faktor yang menyebabkan diambilnya tindakan sectio caesaria yaitu faktor ibu, faktor janin, faktor jalan lahir, berdasarkan partograf, partus kasep dan kegagalan. Angka sectio caesaria terus meningkat dari insidensi 3–4% 15 tahun yang lampau sampai insidensi 10–15% sekarang ini. Angka terakhir mungkin bisa diterima dan benar. Bukan saja pembedahan menjadi lebih aman bagi ibu, tetapi juga jumlah bayi yang cidera akibat partus lama dan pembedahan traumatik vagina menjadi berkurang. Di samping itu, perhatian terhadap kualitas kehidupan dan pengembangan intelektual pada bayi telah memperluas indikasi sectio caesaria.

Di Indonesia angka sectio caesaria untuk rumah sakit pendidikan atau rujukan sebesar 20% dan rumah sakit swasta 15%. Hal ini tentu disebabkan oleh berbagai hal, baik itu section caesaria atas indikasi medis maupun indikasi non medis. Jumlah ibu yang melahirkan dengan tindakan sectio caesaria adalah sebanyak 388 orang. 28,98% dengan indikasi medis, 40,43% akibat faktor ibu terutama partus dengan komplikasi, dan akibat kegagalan 0,9%. Sebagian besar adalah pada usia diantara 20–35 tahun 81,7%, usia kehamilan 37–42 minggu 95,1%, riwayat kehamilan 2–5 kali 53,61% dan tanpa pernah partus sebelumnya 44,84%. (Mutiara, 2004)

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Berbagai faktor yang terkait dengan resiko terjadinya komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan cara pencegahannya telah diketahui, namun demikian jumlah kematian ibu dan bayi masih tetap tinggi. (Depkes RI, 2001)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2006, AKI Indonesia adalah 307 per 100000 kelahiran hidup pada tahun 2002, sedangkan AKB di Indonesia sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian maternal yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, dan infeksi 11%. Penyebab kematian bayi yaitu BBLR 38,94%, asfiksia lahir 27,97%. Hal ini menunjukkan bahwa 66,91% kematian perinatal dipengaruhi oleh kondisi ibu saat melahirkan.

Berdasarkan data dari catatan rekam medik RSUD Dr Moewardi Surakarta pada tahun 2006 – 2007 jumlah pasien dengan persalinan sectio caesaria sebanyak 502 pasien. Angka tersebut membuktikan bahwa sectio caesaria merupakan masalah kesehatan dimana besarnya masalah sectio caesaria dapat dilihat dari tingginya presentase Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Angka mortalitas bayi baik yang dilahirkan secara sectio caesaria maupun melalui per vaginam sebenarnya sudah menurun sebagian besar dari kematian bayi berkaitan dengan prematuritas. Di satu pihak sectio caesaria telah mengurangi jumlah bayi yang cedera akibat prosedur vaginal yang traumatik. Dilain pihak sejumlah bayi yang memiliki defek kongenital yang tidak mungkin layak bertahan hidup dilahirkan dalam keadaan hidup (oxorn. Harry, dkk. 2003).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada Ny.S post op sectio caesaria indikasi kala II lama di ruang mawar 1 RSUD Dr Moewardi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka, dirumuskan masalahnya sebagai berikut : menjelaskan bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan post sectio caesaria indikasi kala II lama diruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan karya tulis ini adalah untuk mengetahui gambaran dan pelaksanaan perawat pada kasus post sectio caesaria indikasi kala II lama Di ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesaria yang meliputi:

- a. Melaksanakan pengkajian pada pasien post sectio caesaria
- b. Membuat analisa data pada pasien post sectio caesaria
- c. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien post sectio caesaria
- d. Membuat rencana tindakan pada pasien post sectio caesaria
- e. Melaksanakan tindakan pada pasien post sectio caesaria
- f. Membuat evaluasi pada pasien post sectio caesaria

D. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa ilmu keperawatan dalam hal pemahaman perkembangan dan upaya penatalaksanaan yang berhubungan dengan asuhan keperawatan post sectio caesaria indikasi kala II lama.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis ilmu keperawatan dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya pada asuhan keperawatan post sectio caesaria, dapat memberikan informasi, mengenai masalah keperawatan pada pasien post sectio caesaria dan penatalaksanaan masalah keperawatan serta dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesaria.